

TRACER STUDY: STUDI REKAM JEJAK ALUMNI DAN RESPONS STAKEHOLDER JURUSAN TADRIS IPA-BIOLOGI IAIN SYEKH NURJATI CIREBON

Evi Roviati, Amrina Rosyada, Deden Jalaludin, Ela Fitria, Elan Jaelani, dan Lina Lia Sari

IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Email: eviroviati@gmail.com

Abstrak

Jurusan tadrис IPA-biologi sebagai salah satu program studi yang ada di Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon menyelenggarakan pendidikan tinggi dalam bidang pendidikan biologi. Untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan program studi dalam mewujudkan tujuannya, dilakukan studi penelusuran alumni (*tracer study*) dan respons pengguna untuk memperoleh data yang dapat dijadikan pedoman pengembangan jurusan untuk ke depannya. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengkaji profil lulusan Jurusan Tadrис IPA-Biologi; (2) mengkaji respons alumni terhadap proses pembelajaran selama mereka menempuh pendidikan di Jurusan Tadrис IPA-Biologi; (3) mengkaji relevansi keahlian yang mereka peroleh selama perkuliahan dengan pekerjaan mereka sekarang; (4) mengkaji proses dan cara alumni untuk memperoleh pekerjaan setelah mereka lulus dari Jurusan Tadrис IPA-Biologi; dan (5) mengkaji respons pengguna terhadap kinerja dan keterampilan yang dimiliki alumni yang bekerja di tempat mereka. Profil lulusan Tadrис IPA-Biologi IAIN Syekh Nurjati adalah memiliki daya serap tinggi di dunia kerja, menekuni pekerjaannya, berpenghasilan di bawah Rp. 1 juta, jarang mengikuti kegiatan forum alumni dan jarang memberikan informasi lowongan pekerjaan, kesempatan PPL dan penelitian. Sebagian besar alumni bekerja di bidang yang sesuai dengan pekerjaannya dan perlu memiliki keterampilan berbahasa asing dan teknologi informasi. Alumni jurusan Tadrис IPA-Biologi cepat bekerja, mulai mencari pekerjaan sesegera mungkin, memperoleh informasi pekerjaan sebagian besar dari teman dan keluarga dan memperoleh pekerjaan pertama melalui kompetisi dan rekomendasi. Penilaian alumni terhadap mata kuliah, kualitas pembelajaran dan sistem penilaian sebagian besar baik, pelayanan dosen dan suasana akademik baik, kesempatan terlibat dalam proyek dosen dan menentukan kebijakan kampus cukup baik, pelayanan sarana kampus cukup baik dan pelayanan tugas akhir baik. Kepuasan pengguna terhadap lulusan pada berbagai aspek baik, kecuali kemampuan bahasa asing. Aspek penting dalam penerimaan pegawai menurut pengguna dalam berbagai aspek dianggap penting dan sangat penting, kecuali rekomendasi pihak ketiga.

Kata kunci: tracer study, profil lulusan, alumni

LATAR BELAKANG

Tingkat keberhasilan sebuah perguruan tinggi dalam menghasilkan lulusan dapat dilihat dari sejauh mana lulusannya berperan dan mengamalkan ilmu dalam bidangnya serta diterima oleh masyarakat. Secara umum penyelenggaraan perguruan tinggi di Indonesia bertujuan untuk menyiapkan sumber daya manusia yang secara profesional dapat menerapkan dan mengembangkan bidang keahliannya serta mampu menyebarluaskan dan mengupayakan penggunaan keahliannya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan kebudayaan nasional.

Jurusan Tadrис-IPA Biologi, sebagai salah satu jurusan yang ada di Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon, menyelenggarakan pendidikan Sarjana (S-1) Pendidikan Biologi untuk menghasilkan calon-calon guru dalam bidang studi IPA-Biologi. Kegiatan perkuliahan yang berlangsung di

jurusan Tadrис IPA-Biologi seluruhnya ditujukan untuk mempersiapkan lulusannya agar siap menjadi seorang pendidik dalam mata pelajaran biologi yang beriman, berakhlak mulia, profesional dan mampu bersaing di dunia kerja. Relevansi kegiatan perkuliahan dengan kebutuhan dunia kerja, khususnya kebutuhan akan tenaga pendidik, perlu adanya peninjauan yang dilakukan secara berkala dan terus-menerus.

Hampir semua perguruan tinggi telah berupaya melakukan studi penelusuran alumni semacam ini, namun hasil yang diperoleh sebagian besar belum memuaskan. Padahal, hasil dari *tracer study* tersebut sangat dibutuhkan oleh setiap perguruan tinggi untuk mengetahui keberhasilan proses pendidikan yang telah dilakukan terhadap anak didiknya. Perubahan kebutuhan dunia kerja akan memberikan hasil *tracer study* yang berubah dari tahun ke tahun. Oleh sebab itu, *tracer study* perlu dilakukan secara berkala.

Bahkan dalam program hibah kompetisi maupun akreditasi selalu mempersyaratkan adanya data hasil *tracer study* tersebut melalui parameter masa tunggu lulusan, presentase lulusan yang sudah bekerja, dan penghasilan pertama yang diperoleh.

Jurusan Tadris IPA-Biologi, selama ini juga pernah melakukan kegiatan *tracer study*, namun hanya dilakukan saat menjelang kegiatan akreditasi, sebagai persyaratan untuk memperoleh nilai akreditasi yang baik. Metode dan strategi yang digunakan pun belum memuaskan sehingga hanya sebagian kecil saja alumni yang ikut serta dalam kegiatan ini. Hasil dari kegiatan *tracer study* ini pun belum dijadikan acuan untuk pengembangan kurikulum di jurusan.

Tracer study adalah studi mengenai lulusan lembaga penyelenggara pendidikan tinggi (Schomburg, 2003). Istilah lain yang juga sering digunakan adalah “*Graduate Surveys*”, “*Responden Researches*”, dan “*Follow-up Study*”. *Tracer study* dapat menyediakan informasi untuk kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi dan

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mengkaji profil lulusan Jurusan Tadris IPA-Biologi.
2. Mengkaji relevansi keahlian yang mereka peroleh selama perkuliahan dengan pekerjaan mereka sekarang.

METODE PENELITIAN

Kajian *tracer study* ini merupakan penelitian deskriptif evaluatif yang berusaha mendeskripsikan profil lulusan dan relevansi materi kuliah kurikulum Jurusan Tadris IPA-Biologi melalui pendekatan survei. Variabel Profil lulusan, meliputi: (1) masa tunggu lulusan; (2) persentase lulusan yang sudah bekerja; dan (3) penghasilan pertama yang diperoleh. Variabel relevansi kemampuan penguasaan bahasa asing dan teknologi informasi lulusan yaitu kesesuaian ketrampilan penguasaan bahasa dan teknologi informasi yang dimiliki lulusan dengan kebutuhan kerja.

Teknik pengumpulan data, meliputi: dokumentasi dan angket. Dokumen yang digunakan adalah berupa dokumen data alumni yang lulus tahun 2009 sampai dengan tahun

selanjutnya dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi bersangkutan. *Tracer study* juga menyediakan informasi berharga mengenai hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja profesional, menilai relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi pemangku kepentingan (stakeholders), dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi. Saat ini *tracer study* sudah dijadikan salah satu syarat kelengkapan akreditasi di Indonesia oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.

Dari pemaparan latar belakang di atas, perlu dilakukan studi pelacakan alumni (*tracer study*) untuk memperoleh umpan balik dari alumni dan pengguna mengenai proses pembelajaran yang dijalani oleh alumni selama kuliah dan masukan dari pengguna mengenai keterampilan apa saja yang harus dimiliki oleh alumni. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan acuan bagi jurusan untuk mengembangkan kurikulumnya sesuai dengan kebutuhan pengguna.

3. Mengkaji proses dan cara alumni untuk memperoleh pekerjaan setelah mereka lulus dari Jurusan Tadris IPA-Biologi.
4. Mengkaji respons alumni terhadap proses pembelajaran selama mereka menempuh pendidikan di Jurusan Tadris IPA-Biologi.
5. Mengkaji respons pengguna terhadap kinerja dan keterampilan yang dimiliki alumni yang bekerja di tempat mereka.

2014, yang diperoleh dari buku wisuda hasil penelitian *tracer study* sebelumnya. Penelitian ini dilaksanakan secara terpusat di Jurusan Tadris IPA-Biologi dengan menganalisis dokumen alumni dan pemanfaatan angket melalui kiriman pos dan elektronik ke alamat alumni bekerja/berdomisili. Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan April sampai bulan Oktober tahun 2014.

Penelitian evaluasi ini bersifat deskriptif, dengan pendekatan kualitatif. Semua data yang dikumpulkan melalui angket maupun dokumentasi dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif persentase. Data yang berhasil dikumpulkan kemudian dideskripsikan selanjutnya diambil kesimpulan tentang masing-masing komponen atas dasar kriteria yang telah ditentukan.

Besarnya persentase pada kategori mana, menunjukkan informasi yang diungkapkan langsung dapat diketahui posisi masing-masing aspek dalam keseluruhan maupun bagian-bagian permasalahan yang diteliti.

Secara garis besar, pelaksanaan penelitian yang akan ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan kuisisioner *tracer study*. Kuisisioner dikembangkan dengan merevisi format kuisisioner *tracer study* yang sebelumnya. Kuisisioner dikembangkan bersama-sama dengan peneliti *tracer study* jurusan lain yang ada di IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Kuisisioner diubah ke dalam bentuk online oleh tim IT kampus.
2. Sosialisasi dan diskusi mengenai kuisisioner dengan pihak jurusan dan peneliti lain untuk memperoleh kesepakatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

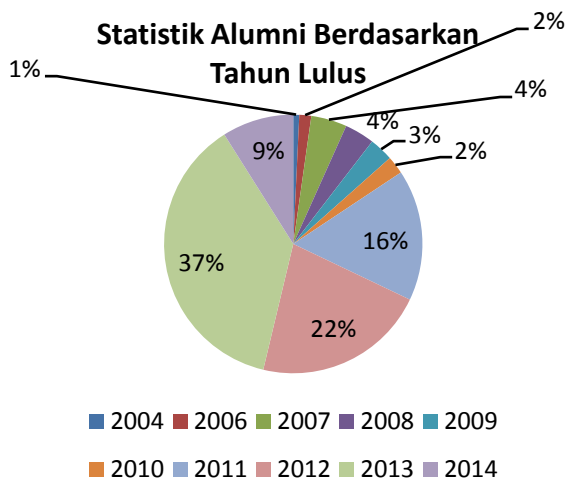
Pengumpulan data menggunakan kuisisioner dipusatkan pada pengisian kuisisioner secara online di website khusus untuk alumni di web.iaincirebon.ac.id/simak/alumni. Peneliti memberitahukan dan mengundang alumni untuk mengisi kuisisioner melalui berbagai cara. Kegiatan sosialisasi atau pemberitahuan dari peneliti sebagai reminder bagi alumni dilakukan dengan berbagai cara:

1. Mendatangi tempat kerja alumni secara langsung, jika memungkinkan alumni diminta mengisi kuisisioner secara online, namun jika tidak memungkinkan alumni mengisi kuisisioner versi cetak untuk kemudian diinput oleh peneliti ke database di website. Cara ini juga dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data kepuasan pengguna.
2. Mengirim pesan yang berisi link pengisian kuisisioner online melalui email dan inbox facebook. Sebagian besar alumni memiliki akun facebook yang aktif.
3. Mengirim pesan yang berisi pengingat dan alamat website pengisian kuisisioner online melalui sms dan telepon.

3. Penyebaran informasi mengenai kuisisioner untuk diisi oleh alumni dan pengguna dilakukan secara manual maupun elektronik. Secara manual dilakukan dengan mendatangi sekolah tempat alumni bekerja dan meminta alumni dan pengguna mengisi secara langsung di website ataupun mengisi kuisisioner cetak. Sedangkan secara elektronik adalah dengan menyebarkan informasi mengenai pengisian kuisisioner kepada alumni melalui media sosial dan surat elektronik untuk diisi oleh alumni sendiri.
4. Pengisian instrumen kuisisioner alumni menggunakan layanan website di alamat domain web.iaincirebon/simak/alumni.
5. Tabulasi data dibantu pihak pengembang web dan analisis data lalu dilanjutkan dengan penyajian data.
6. Penulisan laporan hasil *tracer study*.

Hasil pengumpulan data hingga saat ini, terdapat 135 alumni jurusan Tadris IPA-Biologi yang telah mengisi kuisisioner online dari target 500 alumni yang lulus dari tahun 2009-2013 atau sekitar 27%. Dari data alumni yang telah mengisi kuisisioner tersebut, alumni terbanyak adalah yang lulus pada tahun 2013, yaitu sebesar 37% dari total data yang masuk, disusul alumni dengan tahun lulus 2012 sebesar 27%.

Penelitian ini difokuskan pada alumni yang lulus pada tahun 2012 dan 2013. Total alumni yang menjadi target data adalah 246 orang, terdiri atas wisudawan V (2012-1) 39 orang, wisudawan VI (2012-2) sebanyak 87 orang, wisudawan VII (2013-1) 40 orang dan wisudawan VIII (2013-2) sebanyak 80 orang. Sementara alumni yang lulus tahun 2012-2013 yang mengisi kuisisioner ada sebanyak 79 orang dari jumlah total 135 alumni Tadris IPA-biologi yang mengisi kuisisioner atau sebesar 32,1% dari data target alumni yang lulus pada tahun tersebut. Data ini dianggap cukup representatif untuk mengukur tingkat kepuasan alumni yang diharapkan dalam penelitian ini.



Berdasarkan data pada gambar 1, persentase terbesar alumni yang mengisi kuisioner adalah alumni yang lulus pada tahun 2013 yaitu sebesar 37%, disusul kemudian alumni yang lulus pada tahun 2012 sebanyak 22% dan tahun 2014 sebesar 16%. Sisanya adalah alumni yang lulus pada tahun-tahun yang lain. Hal ini menunjukkan penelitian ini sesuai untuk penentuan target alumni yang akan diambil datanya yaitu alumni yang lulus tahun 2012 dan 2013 yang berjumlah 59% atau 79 orang alumni.

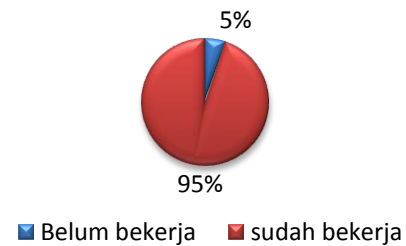
Pemilihan sampel penelitian yang berasal dari alumni yang lulus pada tahun 2012 dan 2013 memiliki beberapa alasan. Alasan yang pertama karena mereka memiliki waktu yang cukup untuk mencari pekerjaan dan menekuni pekerjaan yang telah mereka peroleh. Selain itu, alumni cukup memiliki waktu untuk merasakan bagaimana bekal yang diberikan saat kuliah memiliki peranan dan penting dalam pekerjaan mereka.

Selanjutnya, data yang sudah terkumpul akan disajikan dalam bentuk grafik dan dianalisis hasilnya berdasarkan teori dan saran tindak lanjut dari peneliti.

A. Profil Lulusan Jurusan Tadris IPA-Biologi

Profil lulusan yang mengisi kuisioner alumni online dilihat dari beberapa aspek. Yang pertama dilihat dari persentase yang sudah bekerja.

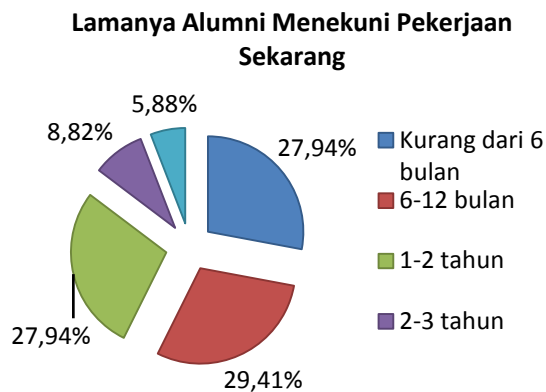
Statistik Alumni Berdasarkan Status Bekerja



Gambar 2. Diagram pie persentase alumni yang telah bekerja

Data hasil penelusuran alumni berdasarkan statusnya bekerja, diperoleh 95% alumni sudah bekerja dan hanya 5% yang belum bekerja. Alumni yang sudah bekerja berada pada berbagai instansi, baik itu institusi pendidikan negeri maupun swasta, ataupun di instansi lainnya seperti perbankan, kantor pemerintahan dan lembaga-lembaga yang lainnya. Data ini menunjukkan bahwa penyerapan alumni Jurusan Tadris IPA-Biologi di dunia kerja cukup tinggi, selain ada juga alumni yang secara kreatif membuka usaha sendiri. Sebanyak 5% alumni yang belum bekerja menyatakan mereka memilih menjadi ibu rumah tangga, mengasuh anak sendiri dan memilih pekerjaan bisnis sampingan yang tidak mengikat dan dapat dikerjakan dari rumah. Hal ini menunjukkan bahwa alumni yang belum bekerja bukan karena tidak kunjung memperoleh pekerjaan, akan tetapi lebih karena pilihan mereka sendiri.

Untuk alumni yang sudah bekerja, diketahui juga lamanya mereka menekuni pekerjaan sekarang. Data tersebut dapat dilihat pada grafik berikut ini:

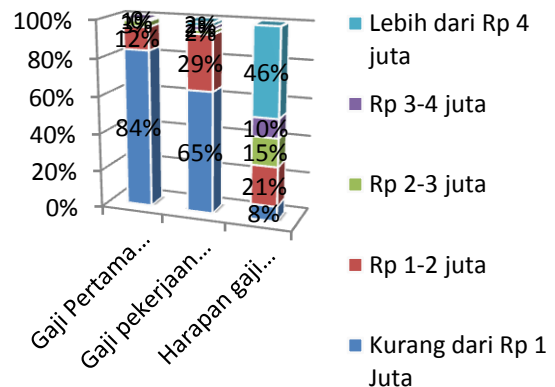


Gambar 3. Diagram pie data lamanya alumni menekuni pekerjaannya sekarang

Sebagian besar alumni belum lama menekuni pekerjaannya sekarang, yaitu sebesar sebesar 29,41% baru menekuni pekerjaannya selama 6-12 bulan, sebesar 27,94% baru menekuni pekerjaannya selama kurang dari 6 bulan dan 27,94% alumni yang sudah menekuni pekerjaannya selama 1-2 tahun. Yang menarik dari data ini adalah adanya alumni yang mengaku sudah bekerja lebih dari 3 tahun pada pekerjaannya sekarang, yaitu sebanyak 5,88%. Padahal mereka baru lulus dua tahun yang lalu. Hal ini dimungkinkan, jika dilihat dari data lain dalam penelitian ini, bahwa banyak diantara alumni yang sudah bekerja sebelum mereka lulus kuliah.

Di samping itu, data ini menunjukkan bahwa para alumni tidak terlalu senang berpindah-pindah pekerjaan. Mereka cenderung untuk menetap dan menekuni pekerjaan yang telah mereka peroleh.

Penelitian ini juga mengungkap berapa penghasilan atau gaji yang diterima alumni pada pekerjaannya sekarang. Data mengenai gaji alumni dapat dilihat pada diagram batang pada Gambar 4. berikut ini.



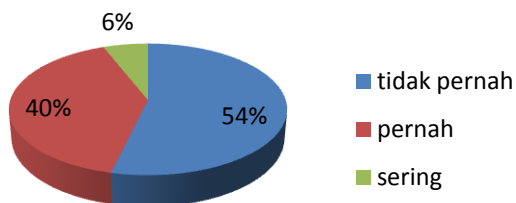
Gambar 4. Diagram batang data gaji pertama pekerjaan sekarang, gaji sekarang yang diperoleh alumni dan harapan gaji alumni pada pekerjaannya sekarang

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa gaji pertama dan gaji sekarang pekerjaan yang saat ini mereka tekuni, sebagian besar adalah di bawah Rp 1 juta. Sedangkan harapan terhadap gaji mereka adalah lebih dari Rp 4 juta. Hal ini dimungkinkan, karena sebagian pekerjaan alumni adalah guru honorer, baik itu di instansi pendidikan negeri maupun swasta, yang seperti kita ketahui bersama, memiliki penghasilan yang relatif kecil, yaitu di bawah 1 juta rupiah. Guru honorer biasanya mendapatkan penghasilannya dari hitungan jam mengajar.

Berbeda dengan data harapan gaji mereka pada pekerjaannya sekarang, sebagian besar alumni (45%) mengharapkan gaji mereka nanti di atas Rp 4 juta. Hal ini dapat diraih, apabila mereka menjadi pegawai/guru tetap dan apabila telah memiliki tunjangan profesi sebagai seorang guru.

Profil alumni juga dilihat dari keikutsertaan mereka dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh forum alumni. Data tersebut dapat dilihat pada Gambar 5. berikut ini.

Alumni yang mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh forum alumni



Gambar 5. Diagram pie data keikutsertaan alumni dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh forum alumni

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar alumni (54%) tidak pernah mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh forum alumni dan sebanyak 40% lainnya mengatakan pernah. Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya partisipasi alumni dalam kegiatan yang diselenggarakan forum alumni. Hal ini disebabkan oleh kurang aktifnya forum alumni, baik yang di Jurusan Tadris IPA-Biologi sendiri, maupun forum alumni IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Forum alumni sangat jarang mengadakan kegiatan untuk ajang berkumpulnya alumni. Ke depannya, sebaiknya pihak kampus maupun jurusan membantu memfasilitasi kegiatan untuk pembentukan forum alumni yang memungkinkan untuk diaktifkan dan memberi kontribusi bagi almamater.

Profil alumni berikutnya adalah dalam hal memberikan informasi lowongan pekerjaan dan kesempatan PPL dan Penelitian bagi adik kelasnya. Data tersebut dapat dilihat pada Gambar 6. berikut ini.

Alumni yang memberi informasi lowongan pekerjaan dan kesempatan PPL dan penelitian



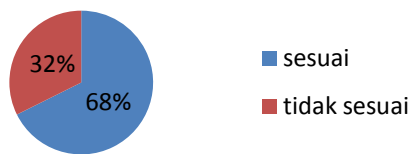
Gambar 6. Diagram pie persentase alumni yang memberika informasi lowongan pekerjaan dan kesempatan PPL dan penelitian

Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa sebagian besar alumni (74%) tidak pernah memberikan informasi mengenai lowongan pekerjaan maupun kesempatan uuntuk PPL dan penelitian bagi mahasiswa adik kelasnya. Hal ini dapat terjadi karena kurangnya komunikasi antara alumni dengan pihak kampus, sesuai dengan data sebelumnya bahwa forum alumni tidak terlalu aktif. Padahal informasi dari alumni mengenai lowongan pekerjaan, kesempatan PPL dan penelitian sangat berharga bagi almamater.

B. Relevansi Keahlian Yang Mereka Peroleh Selama Perkuliahan Dengan Pekerjaan Mereka Sekarang.

Relevansi keahlian yang alumni peroleh selama perkuliahan dengan pekerjaan mereka sekarang tercermin dari jawaban pertanyaan kesesuaian bidang pekerjaan dengan keahlian yang dimiliki. Jawaban alumni alumni untuk pertanyaan tersebut dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Statistik Alumni Berdasarkan Bidang Pekerjaan



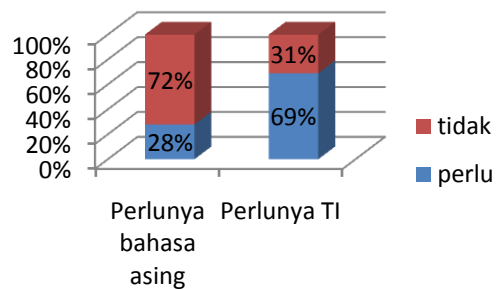
Gambar 7. Diagram pie persentase kesesuaian bidang ilmu dengan pekerjaan alumni

Sebanyak 68% alumni bekerja sesuai bidang pekerjaannya, yaitu guru/pengajar IPA-Biologi. Sementara itu, 32% alumni menjawab tidak sesuai. Alumni yang bekerja tidak sesuai dengan bidang keahlian tersebut diantaranya ada yang mengajar di tingkat TK/RA, SD/MI dan mengajar mata pelajaran lain selain IPA, menjadi wali santri di lingkungan pesantren dan pekerjaan lain yang masih berhubungan dengan kegiatan pendidikan. Namun selain itu, ada juga alumni yang bekerja di bidang lain, seperti menjadi marketing di bank, akuntan di lembaga keuangan, pegawai di lembaga badan penanggulangan bencana dan di bidang lain.

Selama menempuh proses pendidikan di Jurusan Tadris IPA-Biologi, memang alumni dibekali pengetahuan dan keterampilan yang diharapkan dapat membekali alumni saat menjadi guru IPA-biologi. Namun demikian, mereka juga dibekali pengetahuan dan keterampilan yang memungkinkan mereka bekerja di bidang lain dengan baik. Menurut Zainab dkk. (2004), Idealnya, alumni bekerja sesuai dengan bidang keahliannya. Namun, apabila alumni bekerja di luar bidang keahliannya, itu berarti bahwa alumni telah dibekali keterampilan lain yang dapat digunakan dalam bidang pekerjaan lainnya.

Salah satu program unggulan di Jurusan Tadri IPA-Biologi IAIN Syekh Nurjati Cirebon adalah kompetensi berbahasa asing (Arab dan Inggris) dan

kompetensi Teknologi Informasi, melalui program Intensifikasi Bahasa Arab dan Bahasa Inggris dan penggunaan teknologi informasi dalam proses dan kegiatan perkuliahan serta tugas-tugas kuliah. Perlunya kompetensi bahasa asing dan teknologi informasi dalam pekerjaan alumni diungkap dalam data pada gambar 8. berikut ini.



Gambar 8. Diagram batang data persentase perlunya keterampilan berbahasa asing dan keterampilan teknologi informasi menurut para alumni

Berdasarkan data pada Gambar 8, diketahui bahwa sebagian besar alumni (72%) menjawab bahasa asing tidak terlalu dibutuhkan dalam pekerjaan mereka, dan hanya 28% yang menjawab perlu. Hal ini dapat terjadi karena dalam pekerjaan mereka di sekolah-sekolah pada umumnya tidak banyak bersentuhan dengan buku-buku berbahasa asing dan tiadanya program pembelajaran yang menggunakan bahasa asing di sekolah seperti RSBI. Bahasa asing akan terasa sangat dibutuhkan oleh alumni ketika mereka melanjutkan studi ke jenjang berikutnya (S2 dan S3) atau ketika mereka mengajar di sekolah yang memiliki program unggulan bahasa asing. Program intensifikasi bahasa asing perlu terus dikembangkan mengingat tantangan ke depan pada era global, keterampilan bahasa asing ini mutlak diperlukan. Selain itu, jurusan mesti tetap memberikan bekal alumni yang ingin melanjutkan studi baik itu di dalam negeri terlebih di luar negeri.

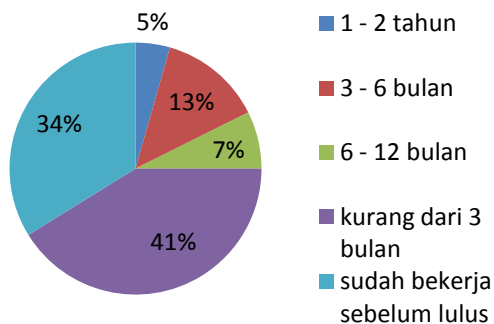
Berbeda dengan jawaban sebelumnya, pertanyaan mengenai

perlunya keterampilan teknologi informasi (TI) dijawab oleh sebagian besar alumni (69%) perlu dan hanya 31% saja yang menganggap tidak perlu. Hal ini dapat terjadi karena penggunaan TI di sekolah-sekolah dalam proses/kegiatan pembelajaran telah banyak dilakukan.

C. Proses Dan Cara Alumni Untuk Memperoleh Pekerjaan Setelah Mereka Lulus Dari Jurusan Tadris IPA-Biologi.

Penelitian ini juga mengungkap bagaimana alumni memperoleh pekerjaan setelah mereka lulus. Hasilnya dapat dilihat pada data-data berikut ini. Data pertama adalah waktu yang dibutuhkan oleh alumni untuk memperoleh pekerjaan pertama.

Statistik Alumni Berdasarkan Waktu Tunggu Memperoleh Pekerjaan

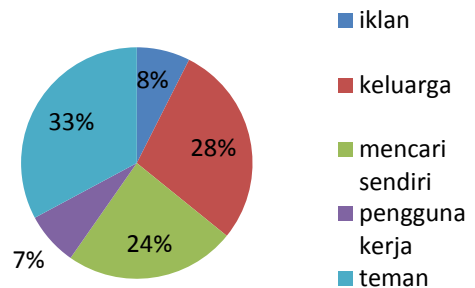


Gambar 9. Diagram pie data persentase waktu tunggu alumni hingga memperoleh pekerjaan pertamanya

Sebagian besar alumni tidak membutuhkan waktu yang lama untuk memperoleh pekerjaan pertama mereka. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya alumni yang menjawab sudah bekerja sebelum mereka lulus (34%) dan telah bekerja dalam waktu kurang dari 3 bulan setelah mereka dinyatakan lulus (41%). Data ini menunjukkan daya serap dunia kerja terhadap lulusan Jurusan Tadris IPA-Biologi relatif tinggi dan cepat. Hal ini sesuai dengan data bahwa kebutuhan akan guru IPA yang tinggi sehingga tinggi juga lowongan yang memungkinkan untuk dimasuki oleh alumni.

Data berikutnya adalah mengenai sumber informasi yang diperoleh alumni untuk memperoleh pekerjaannya.

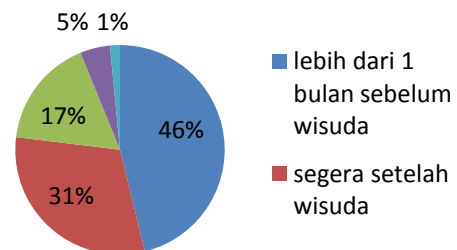
Statistik Alumni Berdasarkan Info Memperoleh Pekerjaan



Gambar 10. Diagram pie data persentase sumber alumni informasi memperoleh pekerjaan

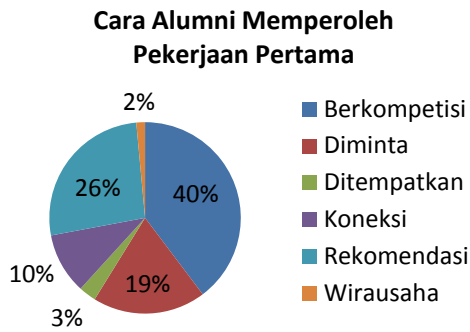
Informasi mengenai pekerjaan paling banyak diperoleh dari teman (33%) dan dari keluarga (28%). Justru sedikit sekali yang memperoleh informasi lowongan pekerjaan melalui iklan, yaitu hanya 8%.

Statistik Alumni Berdasarkan Mulai Mencari Pekerjaan



Gambar 11. Diagram pie data persentase lamanya waktu yang dibutuhkan alumni mulai mencari pekerjaan

Sebagian besar alumni mulai mencari pekerjaan sejak lebih dari 1 bulan sebelum wisuda (46%) dan sebanyak 31% mulai mencari pekerjaan segera setelah wisuda.



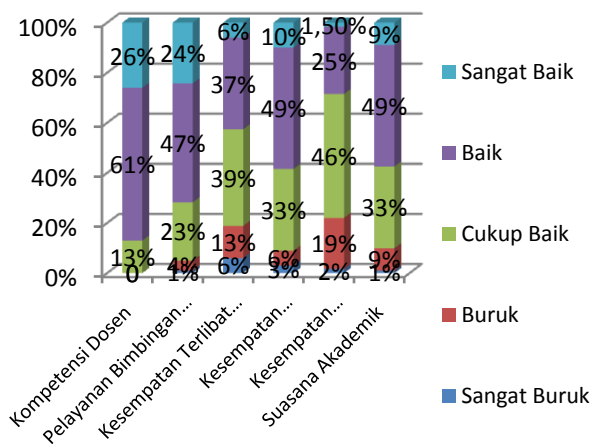
Gambar 12. Diagram pie data persentase cara alumni memperoleh pekerjaan pertama

Sebanyak 40% alumni memperoleh pekerjaan pertamanya melalui kompetisi. Dan 26% alumni menyatakan pekerjaan pertamanya diperoleh dari hasil rekomendasi.

D. Respons Alumni Terhadap Proses Pembelajaran Selama Mereka Menempuh Pendidikan Di Jurusan Tadris IPA-Biologi.

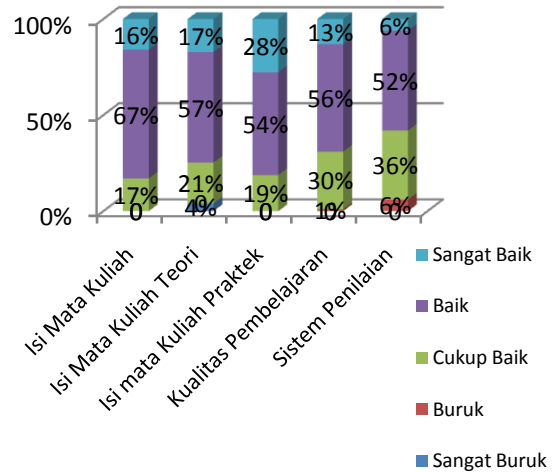
Sebagian besar alumni, yaitu lebih dari 50%, menjawab baik untuk penilaian mengenai isi mata kuliah secara keseluruhan, isi mata kuliah teori, isi mata kuliah praktek, kualitas pembelajaran dan sistem penilaian.

Data berikutnya respons atau penilaian alumni terhadap dosen dan suasana akademik saat mereka menempuh pendidikan



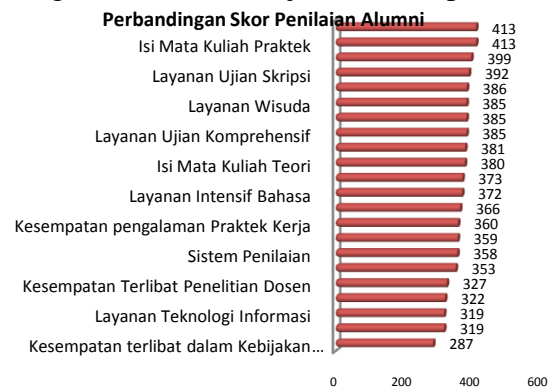
Gambar 14. Diagram batang mengenai respons alumni terhadap dosen dan suasana akademik

Berikut ini disajikan data mengenai penilaian alumni mengenai proses pada saat mereka menempuh pendidikan. Data pertama mengenai respons alumni terhadap mata kuliah yang diajarkan saat kuliah.



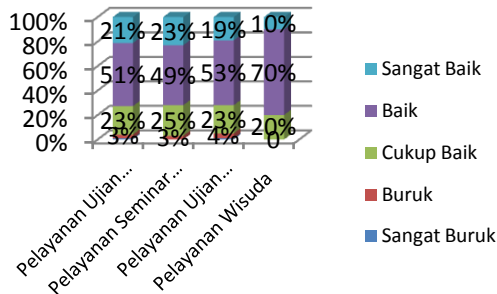
Gambar 13. Diagram batang respons alumni terhadap mata kuliah

Penilaian alumni terhadap kompetensi dosen di jurusan Tadris IPA-Biologi sebagian besar (61%) baik. Demikian pula untuk penilaian suasana akademik, alumni sebagian besar masih menganggap baik. Namun tidak sebaik itu pada penilaian kesempatan terlibat dalam proyek penelitian dosen dan kesempatan menentukan arah kebijakan kampus. Sebagian alumni menjawab cukup baik.



Gambar 15. Diagram batang respons alumni terhadap pelayanan kampus

Penilaian alumni tentang pelayanan perkuliahan pada umumnya menjawab cukup baik, kecuali pelayanan praktek ibadah dan PPTQ, sebagian besar alumni menjawab baik.

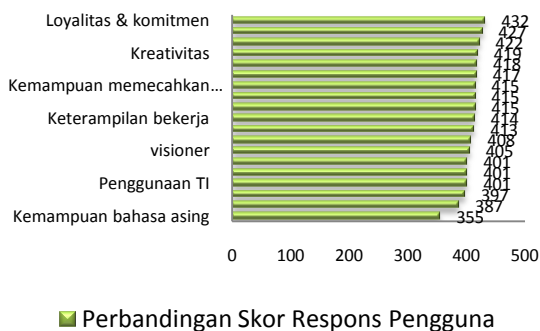


Gambar 16. Diagram batang respons alumni terhadap pelayanan tugas akhir

Pada umumnya alumni menjawab baik pada penilaian terhadap pelayanan tugas akhir mereka.

E. Respons Pengguna Terhadap Kinerja Dan Keterampilan Yang Dimiliki Alumni Yang Bekerja Di Tempat Mereka.

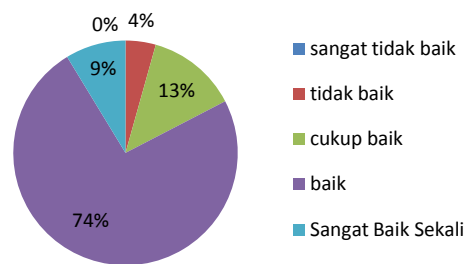
Penilaian kinerja alumni selama mereka bekerja oleh penggunanya dapat dilihat pada data kepuasan pengguna terhadap alumni. Data ini diperoleh dari penyebaran kuisisioner pengguna ke sekolah-sekolah dan tempat kerja lain di mana terdapat alumni jurusan Tadris IPA-Biologi. Hasil penilaian pengguna dapat dilihat pada gambar 17. berikut ini.



Gambar 17. Diagram batang kepuasan pengguna terhadap performance alumni

Pengguna pada umumnya menilai baik terhadap kinerja alumni dalam berbagai aspek, seperti pengetahuan bidang keahlian, keterampilan bekerja, etika profesi, moral, visioner dan loyalitas serta komitmen. Yang agak berbeda adalah penilaian terhadap kemampuan berbahasa asing, alumni pengguna menilai alumni cukup baik.

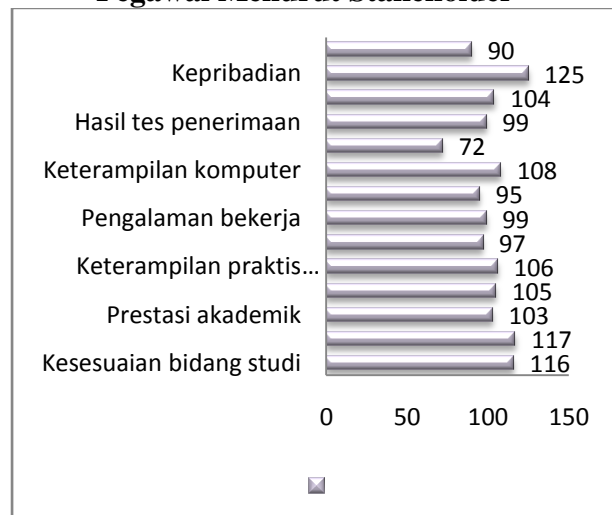
Kepuasan Pengguna Terhadap Lulusan Jurusan Tadris IPA-Biologi IAIN Syekh Nurjati Cirebon



Gambar 18. Diagram pie kepuasan pengguna terhadap lulusan Jurusan Tadris IPA-Biologi IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Secara umum, pengguna menilai kepuasan terhadap kinerja alumni dari keseluruhan aspek dengan penilaian baik (74%). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa alumni jurusan Tadris IPA-Biologi dapat diterima di dunia kerja dengan predikat memuaskan.

Aspek Penting Dalam Penerimaan Pegawai Menurut Stakeholder



Gambar 19. Diagram batang aspek-aspek yang dianggap penting oleh pengguna lulusan Jurusan Tadris IPA-

Berdasarkan gambar 60 di atas, diketahui bahwa hal yang paling penting dalam penerimaan pegawai adalah kepribadian sang calon pegawai. Selanjutnya adalah spesialisasi atau keahlian yang dimiliki alumni dan kesesuaian bidang studi dengan posisi pekerjaan. Selanjutnya yang juga masih dianggap penting adalah keterampilan komputer, keterampilan praktis lain yang diperoleh dari luar dan dalam kampus. Sebaliknya, hal yang dianggap tidak/kurang penting dalam penerimaan pegawai adalah rekomendasi pihak ketiga atau pengantar dan asal daerah calon pegawai. Hal ini dapat menjadi informasi yang penting dalam menyusun kurikulum serta program pembelajaran dan pelatihan bagi mahasiswa untuk membekali mereka agar memiliki kemampuan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

1. Profil lulusan Tadris IPA-Biologi IAIN Syekh Nurjati adalah memiliki daya serap tinggi di dunia kerja, menekuni pekerjaannya, berpenghasilan di bawah Rp. 1 juta, jarang mengikuti kegiatan forum alumni dan jarang memberikan informasi lowongan pekerjaan, kesempatan PPL dan penelitian.
2. Sebagian besar alumni bekerja di bidang yang sesuai dengan pekerjaannya dan perlu memiliki keterampilan berbahasa asing dan teknologi informasi.
3. Alumni jurusan Tadris IPA-Biologi cepat bekerja, mulai mencari pekerjaan sesegera mungkin, memperoleh informasi pekerjaan sebagian besar dari teman dan keluarga dan memperoleh pekerjaan pertama melalui kompetisi dan rekomendasi.
4. Penilaian alumni terhadap mata kuliah, kualitas pembelajaran dan sistem

Biologi IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

penilaian sebagian besar baik, pelayanan dosen dan suasana akademik baik, kesempatan terlibat dalam proyek dosen dan menentukan kebijakan kampus cukup baik, pelayanan sarana kampus cukup baik dan pelayanan tugas akhir baik.

5. Kepuasan pengguna terhadap lulusan pada berbagai aspek baik, kecuali kemampuan bahasa asing.
6. Aspek penting dalam penerimaan pegawai menurut pengguna dalam berbagai aspek dianggap penting dan sangat penting, kecuali rekomendasi pihak ketiga.

DAFTAR PUSTAKA

- Arends, R.I. 2008. *Learning to Teach, Belajar untuk Mengajar*. Edisi ketujuh, buku dua. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Fikawati, Sandra. 2010. *Tracer Study UI 2010*. Career Development Center Universitas Indonesia (CDC-UI). Jakarta.
- Heidemann, Lutz. 2011. *Only Successful Graduates Respond to Tracer Studies: A Myth? Results from the German Cooperation Project Tracer Studies*. International Conference on "Human Capital and Employment in the European and Mediterranean Area" Bologna, 10-11 March 2011. ALMALAUREA WORKING PAPERS no. 13 AlmaLaurea Working Papers – ISSN 2239-9453 September 2011
- Nazili, M dan M.T. Nurmadiansyah. 2009. *Tracer Study Alumni Fakultas Dakwah*. Jurnal Dakwah, Vol X No. 1 Januari-Juni 2009; hal 85-105.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.30 Tahun 1990. Tentang Pendidikan Tinggi.

- Sardjono. 2000. *Permasalahan Pendidikan MIPA di Sekolah dan Upaya Pemecahannya*. Makalah pada Seminar Nasional Pendidikan MIPA. FPMIPA UM Malang.
- Schomburg, Harald. 2003. *Handbook for Tracer Studies*. Centre for Research on Higher Education and Work, University of Kassel, Moenchebergstrasse 17, 34109 Kassel, Germany.
- Shongwe, Mzwandile dan Dennis Ocholla. 2011. *A tracer study of LIS graduates at the University of Zululand, 2000 -2009*. Department of Information Studies University of Zululand. presented at the 6th Biennial ProLISSA Conference, Pretoria, 9-11th March 2011
- Tertiary Education Commission, 2009. *Graduate Tracer Study 2008*. The Tertiary Education Commission (TEC), University of Mauritius (UoM) and University of Technology Mauritius (UTM). Mauritius.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Zainab, A.N.; NN Edzan; S.Suzana. 2004. *Tracing Graduates to Ascertain Curriculum Relevance*. Malaysian Journal of Library & Information Science, Vol.9 No.1, July 2004; 27-37.